

**PERAN DISNAKERKUKM DALAM MENGATASI PENGANGGURAN DI
KOTA MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR MELALUI APLIKASI SI CAKER
(SISTEM INFORMASI PENCARI KERJA)**

Cesaria Chandra Budi Nugraha
NPP : 31.0522

*Asdaf Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: cesarnugraha99@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Backgroud (GAP) : *Madiun City is ranked in the top 10 with the largest number of unemployed people in East Java. The Madiun City Government has done several things to overcome this problem, one of which is launching the Si Caker application (Job Seeker Information System). Purpose :* *The aim of this research is as a means of analysis in reducing the unemployment rate in the city of Madiun itself. Method :* *This research is qualitative research accompanied by a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation obtained from primary and secondary data sources. Data analysis uses role theory from Soekanto. Result :* *The results obtained from the role of the Disnaker KUKM through Si Caker were successful in helping 620 applicants be accepted for work out of a total of 1,542 job seekers, or around 40% of the number of job seekers. Conclusion :* *This research resulted in a conclusion that the Disnaker KUKM was proven to play a role in overcoming unemployment by fulfilling the 3 (three) dimensions of role theory proposed by Soekanto, namely, Role as norms and regulations, Role as organizational actions, and Role as institutional behavior.*

Keywords : *the role of Disnaker KUKM, role, application, unemployment*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP) : Kota Madiun menempati peringkat 10 besar jumlah pengangguran terbesar se-Jawa Timur. Pemerintah Kota Madiun melakukan beberapa hal untuk mengatasi masalah tersebut yang salah satunya adalah meluncurkan aplikasi Si Caker (Sistem Informasi Pencari Kerja). **Tujuan :** Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai sarana analisis peran Disnaker KUKM kota Madiun dalam menurunkan tingkat pengangguran yang ada di kota Madiun itu sendiri. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif disertai pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat dari sumber data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan teori dari Peran dari Soekanto. **Hasil/Temuan :** Hasil yang diperoleh dari peran Disnaker KUKM melalui Si Caker adalah berhasil membantu 620 pelamar diterima bekerja dari jumlah total 1.542 pencari kerja, atau sekitar 40% dari jumlah pencari kerja. **Kesimpulan :** Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa Disnaker KUKM terbukti berperan dalam mengatasi pengangguran dengan terpenuhinya 3 (tiga) dimensi dari teori peran yang dikemukakan Soekanto yaitu, Peran sebagai norma dan peraturan, Peran sebagai perbuatan organisasi, serta Peran sebagai perilaku Lembaga.

Kata Kunci : Peran Disnaker KUKM, Peran, Aplikasi, Pengangguran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, negara kita dikagetkan dengan masuknya satu virus yang tidak diduga bisa menjadi suatu Pandemi yaitu covid-19. Pandemi covid-19 tersebut sangat berpengaruh besar pada kemerosotan situasi negara terutama di bidang ekonomi dengan ditandai sekitar 1,5 juta karyawan yang terpaksa dirumahkan pada April 2020 dan kejadian-kejadian selanjutnya¹. Masalah selanjutnya adalah penurunan ekonomi drastis di Tengah Masyarakat. Masalah tersebut juga diakibatkan besarnya jumlah pengangguran akibat pengurangan tenaga kerja dan berimbas kurangnya daya beli masyarakat. Banyak perusahaan terpaksa mengurangi jumlah karyawannya demi membatasi jumlah kerumunan dan agar perusahaan tetap bisa *survive* dengan berkurangnya beban dalam menggaji karyawan. Terdapat laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah pengangguran periode Agustus 2020 yang mengalami peningkatan sebanyak 2,67 juta orang. Dengan begitu, jumlah angkatan kerja di tanah air yang tidak memiliki pekerjaan menjadi 9,77 juta orang.² Sekali lagi alasan utama banyak Perusahaan terpaksa mengurangi karyawannya adalah agar tetap bisa bertahan ditengah pandemi saat ini.

Kota Madiun menempati peringkat 10 besar jumlah pengangguran terbesar se Jawa Timur. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Madiun mendata tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Madiun pada 2021 turun 6,39 persen. Meskipun turun, TPT Kota Madiun menduduki peringkat 10 besar se-Jawa Timur. Dari jumlah keseluruhan penduduk 196.917 jiwa, 144.820 jiwa di antaranya berada pada usia kerja. Terdapat jumlah yang menganggur sebanyak 6.188 jiwa. Angka ini lebih rendah dibanding 2021, yakni 7.859 jiwa. Penyebab penurunan yang berkisar 1.671 jiwa ini dikarenakan banyaknya usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) yang baru muncul dan kembali meluasnya lapangan pekerjaan di Kota Madiun³.

Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun (Disnaker KUKM Kota Madiun) sebagai OPD yang membawahi bidang tenaga kerja juga tidak kehabisan cara dalam membantu masyarakat memperoleh pekerjaan. Dalam 2 tahun terakhir, Disnaker KUKM Kota Madiun baru saja meluncurkan aplikasi berbasis website yang diberi nama Si Caker atau Sistem Pencari Kerja. Dengan adanya aplikasi ini, menjadi suatu terobosan penyederhanaan birokrasi yang mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai kebutuhannya terkait pekerjaan yang tadinya harus datang langsung ke Disnakerkukm.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan⁴. Hal

¹ A Ika Fahrika and Juliansyah Roy, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh," *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 207.

² Yohana Arthha Uly, "Pengangguran Naik Jadi 9,77 Juta Orang, Staf Khusus Menkeu Sebut UU Cipta Kerja Jadi Solusi," *Kompas.Com* (Jakarta, January 6, 2020), <https://money.kompas.com/read/2020/11/07/120225026/pengangguran-naik-jadi-977-juta-orang-staf-khusus-menkeu-sebut-uu-cipta-kerja>.

³ Hengky Ristanto, "Tingkat Pengangguran Kota Madiun Peringkat 10 Besar Jatim," *Jawa Pos Radar Madiun*, last modified 2022, accessed January 30, 2023, <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/madiun/18/12/2022/tingkat-pengangguran-kota-madiun-peringkat-10-besar-jatim/>.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Revisi. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019).

ini menunjukkan perlu dilakukan suatu penelitian mengenai peran Disnakerkukm dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun melalui Si Caker (Sistem informasi pencari kerja).

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan tentang pengangguran beserta upaya mengatasinya, sangat bermanfaat bagi penulis yang dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi serta masukan dalam proses penyusunan penelitian ini. Siti Indayani dan Budi Hartono (2020), jurnal yang berjudul “Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19”, pembahasan penelitian ini tentang permasalahan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia pada masa Pandemi Coronavirus 2019 (Covid-19) melanda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat diukur melalui peningkatan atau penurunan produk domestik bruto (PDB/GDP) yang dihasilkan suatu negara, karena indikator yang berhubungan dengan jumlah pengangguran adalah GDP. Pada masa pandemi Covid-19 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut, maka tingkat pengangguran di Indonesia juga mengalami kenaikan. Sehingga, kenaikan jumlah pengangguran dapat mengakibatkan defisit anggaran negara bertambah.⁵ Sementara itu, pada Sugianto dan Yul Tito Permadhy (2019) jurnal yang berjudul “Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten”, penelitian ini memiliki hasil bahwa Salah satu kendala dalam proses pembangunan adalah banyaknya jumlah pengangguran di suatu daerah, desa Bojongcae adalah salah satu desa di provinsi Banten dengan total pengangguran 530 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal-hal yang dapat menyebabkan pengangguran diklasifikasikan menjadi indikator variabel, yaitu: pendidikan, keterampilan, upah dan informasi.⁶

Marito Ritonga (2021) jurnal yang berjudul “Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif” memiliki hasil penelitian/kajian literatur yaitu, karena sistem ekonomi kreatif memberikan nilai tambah atau value baik bagi industri itu sendiri maupun masyarakatnya, maka ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai solusi guna memajukan kemaslahatan masyarakat melalui penciptaan area bisnis baru.⁷ Selain itu, pada Mohammad Mulyadi (2016) jurnal yang berjudul “Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan Dalam Masyarakat”, memiliki hasil bahwa pemberdayaan sosial sebagai sebuah upaya yang pemerintah lakukan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan lebih ditonjolkan karena di dalamnya terkandung dua aspek yakni (1) penentuan nasib sendiri dimana masyarakat dengan kategori miskin bebas menentukan solusi pemecahan masalahnya; dan (2) pemerintah hanya menjadi fasilitator sedangkan pelakunya tetap masyarakat dengan status tersebut.⁸

⁵ Siti Indayani and Budi Hartono, “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (2020): 201–208, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>.

⁶ Yul Tito Permadhy and Sugianto, “Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten,” *Ikra-ith ekonomika* 2, no. 3 (2020): 54–63, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583>.

⁷ Marito Ritonga, “Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif,” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): SNPPM2021EK-61-SNPPM2021EK-70, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25710>.

⁸ Mohammad Mulyadi, “Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat,” *Jurnal Kajian* 21, no. 3 (2016): 221–236, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/776>.

Shinta Setya Ningrum (2017) jurnal yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2011-2015”, memiliki Hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,993546 yang artinya 99,35 persen variasi jumlah penduduk miskin (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model statistik yaitu TPT, IPM, dan upah minimum. Sedangkan 0,65 persen variasi dari jumlah penduduk miskin (Y) dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.⁹ Selanjutnya, Mohammad Rifqi Muslim (2014) jurnal yang berjudul “Pengangguran Terbuka dan Determinannya”, memiliki hasil studi yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel laju pertumbuhan penduduk, angkatan kerja, pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan secara partial laju pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁰

Riska Franita dan Andes Fuady (2019) jurnal yang berjudul “Analisa Pengangguran di Indonesia”, memiliki hasil dalam mengupayakan pengurangan pengangguran ada beberapa bentuk upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran.¹¹

1. Pendidikan sangat berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dengan menghadirkan kurikulum sesuai dengan keinginan pasar.

2. Pemerintah membuat pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pencari kerja agar mampu mandiri dari ekonomi.
3. Pemerintah menyokong dan memperluas objek wisata di daerah – daerah yang pengembangan berpotensi pariwisata.

4. Pemerintah dan masyarakat harus menyokong wisata kuliner. Di era 2000 ini Wisata kuliner menjadi salah satu income yang sangat tinggi. Dengan banyaknya wisata kuliner mampu mempercepat kegiatan ekonomi yang akan merangsang masyarakat dalam membuka usaha kuliner yang akan membutuhkan para pekerja yang nantinya akan menurunkan angka pengangguran.

5. Pemerintah harus mampu merangsang para investor untuk melakukan investasi di Indonesia.

Edwin Basmar dan Rachmat Sugeng (2020) jurnal yang berjudul “Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran di Indonesia”, memiliki hasil yang ditemukan adalah pertama untuk periode jangka pendek hubungan antara tingkat upah terhadap pengangguran positif signifikan, dimana ketika kebijakan tingkat upah rendah maka potensi pengangguran akan meningkat, kedua untuk periode jangka panjang hubungan antara tingkat upah terhadap potensi pengangguran positif signifikan, ketika kebijakan tingkat upah tinggi maka potensi pengangguran juga meningkat di Indonesia.¹² Selain itu, Ni Wayan Budiani

⁹ Shinta Setya Ningrum, “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 2 (2017): 184.

¹⁰ Mohammad Rifqi Muslim, “Pengangguran Terbuka Dan Determinannya,” *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2* 15, no. 2 (2014): 171–181, <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>.

¹¹ Riska Franita and Andes Fuady, “Analisa Pengangguran Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial 2* (2019): 88–93, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97/97>.

¹² E Basmar and R Sugeng, “Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran Di Indonesia,” *Jurnal Mirai Management* 4, no. 2 (2019): 122–136, <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/mirai>.

(2007) jurnal yang berjudul “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “EKA TARUNA BHAKTI” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”, memiliki hasil sebagai berikut:

1. Dilihat dari variabel ketepatan sasaran program dan variabel tujuan program penanggulangan pengangguran dapat dikatakan cukup efektif.
2. Untuk tingkat pendapatan peserta program setelah mengikuti program penanggulangan pengangguran yang dilaksanakan oleh Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” di Desa Sumerta Kelod diperoleh hasil positif.¹³

Susan A. Yehosua, Tri Oldy Rotinsulu dan Audie O. Niode (2019) jurnal yang berjudul “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Manado”, memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran, sedangkan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Secara bersamaan inflasi dan suku bunga berpengaruh positif terhadap pengangguran.¹⁴

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini membahas mengenai peran Disnakerkukm dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun melalui aplikasi Si Caker. Penelitian ini merupakan kebaruan, karena belum ada yang meneliti mengenai aplikasi tersebut terutama dalam kaitannya dengan permasalahan pengangguran di Kota Madiun. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan teori Peran oleh Soekanto sebagai alat analisisnya.

1.5 Tujuan

Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai sarana analisis peran Disnaker KUKM kota Madiun dalam menurunkan tingkat pengangguran yang ada di kota Madiun melalui aplikasi Si Caker (Sistem Informasi Pencari Kerja).

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif disertai pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif di pilih karena, peneliti ingin mengetahui langsung secara real dan menggambarkan secara faktual, serta tidak mengada-ada tentang kaitannya dengan masalah penelitian, yakni Peran Disnakerkukm Kota Madiun dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun Provinsi Jawa Timur melalui aplikasi Si Caker (Sistem Informasi Pencari Kerja). Informan penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menurut Miles dan Huberman pada Rahardjo.¹⁵

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Disnaker KUKM Kota Madiun Melalui Aplikasi Si Caker

Penelitian ini mengacu pada Teori Peran oleh Soekanto guna menganalisis peran Disnaker KUKM dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun yang terbagi melalui 3 (tiga) dimensi yaitu:

¹³ Ni Wayan Budiani, “Ide Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna ‘Eka Taruna Bhakti’ Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar,” *INPUT : Jurnal Ekonomi dan Sosial* 2, no. 1 (2007): 49–57.

¹⁴ Susan A. Yehosua, Tri O. Rotinsulu, and Audie O. Niode, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 20–31, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/22262>.

¹⁵ Mudjia Rahardjo, “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif” (2010).

1. Peran Sebagai Norma dan Peraturan
2. Peran Sebagai Perbuatan Organisasi
3. Peran Sebagai Perilaku Lembaga

3.1.1 Peran Sebagai Norma dan Peraturan

Suatu lembaga dapat dikatakan menjalankan suatu peran apabila menjalankan norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam Masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Sebuah aturan/ kebijakan dibuat oleh pemerintah dalam menanggapi berbagai fenomena yang terjadi pada Masyarakat. Dalam hal ini, masalah pengangguran adalah fenomena yang kami teliti sebagai masalah utama.

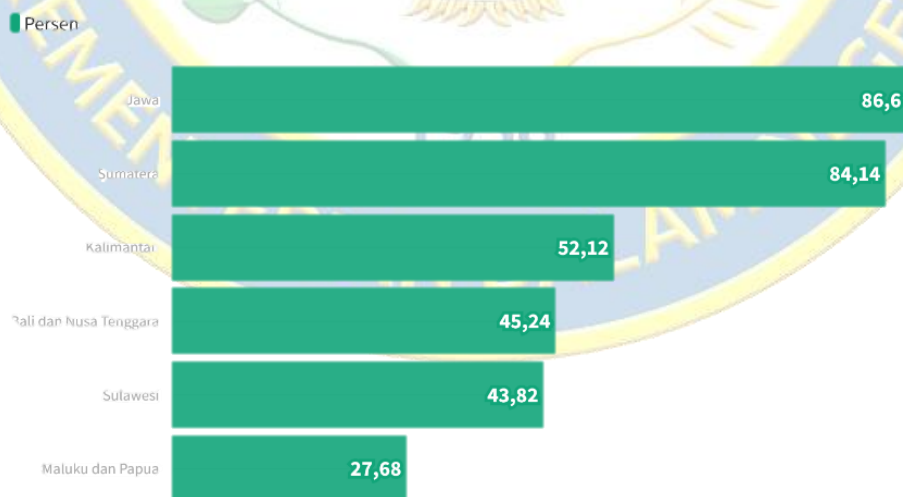
Tabel 3.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Madiun 5 Tahun Terakhir, dalam Persen

No	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
1.	2019	3,96
2.	2020	8,32
3.	2021	8,15
4.	2022	6,39
5.	2023	5,85

Sumber : BPS Kota Madiun, diolah oleh penulis.

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa peningkatan TPT Kota Madiun cukup drastis terjadi pada tahun 2020 yang bertepatan dengan terjadinya pandemi Covid 19 di Indonesia dan tak terkecuali Kota Madiun. Kenaikan yang hampir 3 kali lipat dari yang tahun 2019 sejumlah 3,96 persen menjadi 8,32 persen pada tahun 2020.

Gambar 3.1
Jumlah Pengguna Smartphone di Indonesia



Sumber : Puslitbang Aptika IKP Kominfo

Dapat dilihat pada diagram di atas bahwa di Indonesia, terutama di pulau Jawa sebanyak 86,6 persen masyarakatnya menggunakan smartphone atau gadget di kehidupan mereka. Hal

ini mengindikasikan pembuatan dan peluncuran aplikasi Si Caker menjadi salah satu kebijakan yang cocok dalam mengatasi pengangguran karena disesuaikan dengan karakteristik Masyarakat modern yang tak lepas dari Teknologi Informasi dan gadget dalam kehidupannya.

Data realtime yang terupdate secara otomatis di Aplikasi Si Caker dan dapat di akses oleh Masyarakat umum yaitu menyangkut jumlah pencari kerja, lamaran diterima dan lowongan pekerjaan. Selain itu juga terdapat daftar Perusahaan yang bekerja sama dalam menawarkan lowongan pekerjaan pada Si Caker. Selbihnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.2
Tampilan Interface Realtime Si Caker



Sumber : Disnaker KUKM Kota Madiun

Si Caker dapat dikatakan telah menjalankan norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat lembaga dalam Masyarakat. Dalam Hal ini Disnaker KUKM sebagai dinas teknis yang mengurus masalah pengangguran sebagai turunan dari bidang ketenagakerjaan telah membuat suatu kebijakan dari adanya fenomena kenaikan angka pengangguran yang di buktikan dari presentase Tingkat Pengangguran terbuka (TPT). Kebijakan tersebut adalah pembuatan dan peluncuran Aplikasi Si Caker yang telah disesuaikan dengan keadaan Masyarakat yang mayoritas menggunakan Gadget/ Teknologi Informasi.

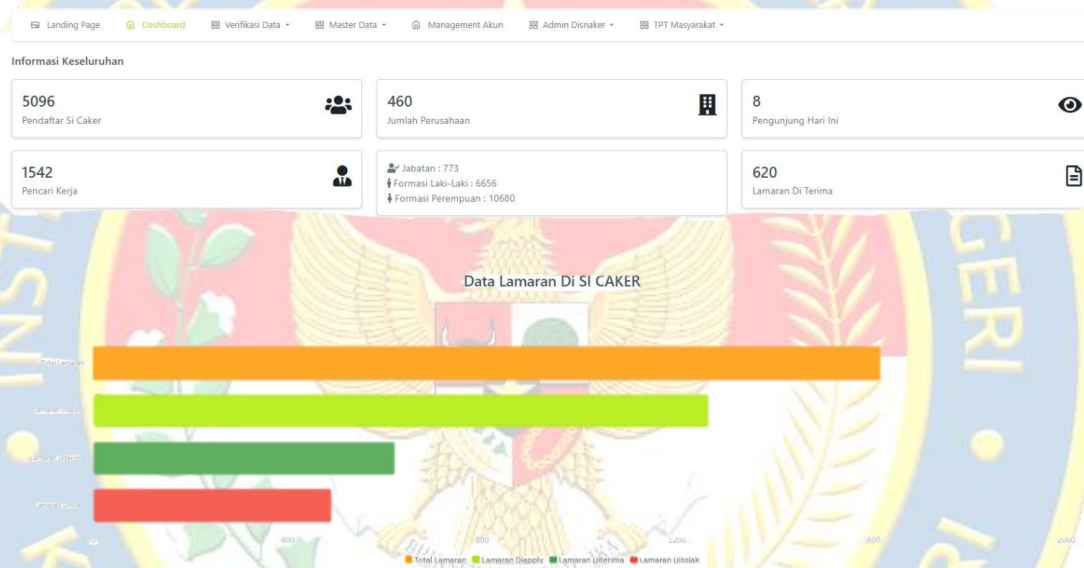
3.1.2 Peran Sebagai Perbuatan Organisasi

Suatu Lembaga dapat dikatakan menjalankan suatu peran apabila melakukan perbuatan yang merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh lembaga dalam Masyarakat sebagai organisasi. Dalam hal ini, merupakan setiap tindakan, kegiatan, atau bahkan keputusan yang diambil oleh setiap pihak di balik aplikasi Si Caker dalam tujuan mengatasi pengangguran. Pihak tersebut bisa merupakan kepala dinas sebagai pucuk pimpinan, sampai admin Si Caker itu sendiri sebagai pelaksana sekaligus yang menjalankan aplikasi tersebut.

Dalam pembuatan sampai proses menjalankan aplikasi Si Caker, disnaker KUKM Kota Madiun tidak bertindak sendiri. Disnaker KUKM bekerja sama dengan beberapa pihak demi memaksimalkan program besutan mereka. Pihak-pihak terkait seperti PT. Tatacipta Teknologi Indonesia, sebagai pihak pembuat dan pengembang aplikasi. Disnaker KUKM Kota Madiun sendiri sebagai pencetus inovasi dan pelaksana. Masyarakat pencari kerja serta Perusahaan atau badan usaha sebagai penyedia lowongan pekerjaan. Pihak terakhir adalah Diskominfo sebagai

dinas teknis penyedia jaringan dan resource yang notabene juga memfasilitasi aplikasi maupun website besutan dinas maupun badan pemerintah lainnya. Setiap kerja sama tersebut merupakan suatu bentuk implementasi dari konsep *Collaborative governance*. *Collaborative governance* dalam pembangunan menunjukkan bahwa pembangunan yang diiringi dengan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat dan stakeholder akan berjalan dengan baik. Seluruh negara sedang gencar melakukan pembangunan terlebih pembangunan dengan konsep keberlanjutan guna menyesuaikan tuntutan globalisasi¹⁶. Ini membuktikan bahwa di level pemerintahan daerah juga telah menerapkan konsep tersebut dalam melaksanakan program-programnya.

Gambar 3.3
Diagram Data Ketenagakerjaan Admin Si Caker



Sumber : Disnaker KUKM kota Madiun

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa Aplikasi Si Caker per-februari 2024 berhasil membantu 620 pelamar pekerjaan diterima untuk bekerja di salah satu lowongan yang disediakan oleh 460 perusahaan yang bekerja sama. Total lamaran yang telah masuk berjumlah 1600 lebih sesuai diagram tersebut.

Disnaker KUKM kota Madiun melalui Aplikasi Si Caker dapat dikatakan telah menjalankan sebuah perbuatan yang merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh lembaga dalam Masyarakat sebagai organisasi. Dalam hal ini, merupakan setiap tindakan, kegiatan, atau bahkan keputusan yang diambil oleh setiap pihak di balik aplikasi Si Caker dalam tujuan mengatasi pengangguran. Hasil yang diperoleh dari keberadaan Si Caker menjadi nilai keberhasilan apakah tujuan awal telah tercapai berdasarkan perbuatan yang dilakukan dalam Masyarakat oleh Disnaker KUKM sebagai sebuah organisasi.

3.1.3 Peran Sebagai Perilaku Lembaga

Suatu Lembaga bisa dikatakan menjalankan suatu peran apabila mendapatkan suatu penilaian sebagai perilaku lembaga yang penting bagi struktur sosial Masyarakat. Dalam hal

¹⁶ Alifka Cellina Velby and Imam Yuadi, "Meta-Analitik Collaborative Governance Dalam Pembangunan Berkelanjutan," *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* 8 (2023): 19–41.

ini merupakan setiap nilai, komentar atau keterangan dari Masyarakat yang merasakan keberadaan aplikasi Si Caker tersebut sebagai sebuah perilaku dari Disnakerkukm itu sendiri. Penilaian tersebut dapat datang dari manapun, tetapi sebagai objek utama keberadaan aplikasi Si Caker, Masyarakat dapat digunakan sebagai penilai utama karena pada dasarnya adanya aplikasi Si Caker untuk memenuhi kebutuhan struktur sosial Masyarakat terkait ketenagakerjaan.

Pengalaman yang didapatkan Masyarakat dalam menggunakan Si Caker rata-rata yaitu memberikan nilai puas atau baik. Baik dari segi penggunaan aplikasi itu sendiri maupun fitur utamanya dalam melamar pekerjaan kepada Perusahaan. Hal ini sesuai dengan keterangan ketiga informan pengguna Si Caker. Disnaker KUKM melalui aplikasi Si Caker dapat dikatakan telah memenuhi perilaku yang penting bagi struktur Masyarakat. Hal ini dilihat dari penilaian dari Masyarakat itu sendiri sebagai objek utama kebijakan ini dibuat dan dijalankan. Dengan begitu telah terpenuhi konsep peran sebagai perilaku lembaga.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung merupakan segala hal atau fenomena yang ditemui dalam berjalannya Si Caker dan dinilai dapat mendukung proses berjalannya Si Caker dengan adanya hal tersebut. Faktor pendukung tersebut yaitu antara lain jarang atau sedikit adanya bug/malware yang ditemukan di aplikasi ini. Aplikasi ini bisa minim bug/malware dinilai karena dibuat oleh Perusahaan yang sangat kompeten dalam urusan teknologi. Bug merupakan kelemahan atau kekurangan dalam kode perangkat lunak (software) yang menghasilkan perilaku tidak terduga. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan, kerusakan data, atau masalah lainnya. Bug tidak disengaja dan dapat disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian pemrograman. Sementara itu Malware adalah kategori perangkat lunak atau software berbahaya yang diantaranya yaitu virus, worm, Trojan, ransomware, dan program berbahaya lainnya¹⁷. Malware dirancang dan diluncurkan untuk mengganggu, merusak, atau mendapatkan akses tidak sah ke sistem komputer.

Sebaliknya, Faktor Penghambat merupakan segala hal atau fenomena yang ditemui dalam berjalannya Si Caker dan dinilai dapat menghambat proses berjalannya Si Caker dengan adanya hal tersebut. Faktor penghambat yang berasal dari dalam aplikasi Si Caker atau Disnaker KUKM itu sendiri antara lain adalah harus adanya maintenance atau perawatan rutin aplikasi. Maintenance atau perawatan adalah konsepsi dari semua aktivitas yang diperlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas fasilitas/mesin atau dalam kasus ini adalah software/sistem perangkat lunak agar dapat berfungsi dengan baik seperti kondisi awalnya¹⁸.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Peran Disnaker KUKM dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun Provinsi Jawa Timur melalui aplikasi Si Caker (Sistem Informasi Pencari Kerja), peneliti merumuskan beberapa temuan yang ditinjau dari 3 (tiga) dimensi Teori Peran yang dikemukakan oleh Soekanto. Sedangkan pada temuan sebelumnya ada yang merumuskan temuan menggunakan teori efektivitas, seperti pada penelitian Ni Wayan Budiani (2007) serta penelitian analitis seperti yang dilakukan pada

¹⁷ Rabia Tahir, "A Study on Malware and Malware Detection Techniques," *International Journal of Education and Management Engineering* 8, no. 2 (2018): 20–30.

¹⁸ Rizki Fikri Fansuri, Wiwin Widiasih, and Hilyatun Nuha, "Penentuan Interval Waktu Preventive Maintenance Dan Biaya Perawatan Mesin Bandsaw Di CV. SISI JATI BENING Dengan Metode Age Replacement," *Ta* (2016).

penelitian Siti Indayani, Budi Hartono (2020), Shinta Setya Ningrum (2017) juga, Riska Franita dan Andes Fuady (2019).

Solusi dari isu pengangguran dari penelitian yang dilakukan Marito Ritonga (2021) yaitu melalui industry kreatif. Sedangkan, solusi yang saya analisis dari hasil penelitian adalah Aplikasi Si Caker oleh pemerintah Kota Madiun. Perbedaan solusi permasalahan pengangguran di kedua lokus penelitian tersebut menghasilkan output yang berbeda pula dimana Disnaker KUKM melalui Si Caker berhasil membantu 620 pelamar diterima bekerja dari jumlah total 1.542 pencari kerja, atau sekitar 40% dari jumlah pencari kerja.

3.4 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Jumlah lowongan pekerjaan yang terjaring melalui kerja sama Disnaker KUKM kota Madiun dengan 460 perusahaan, justru terbuka begitu besar bahkan sampai tidak sebanding dengan pencari kerja yang ada. Sebagai perbandingan, terdapat 17.336 lowongan pekerjaan dengan formasi laki-laki sebanyak 6.656 dan formasi Perempuan sebanyak 10.680 yang telah dihasilkan dari 460 perusahaan yang bekerja sama. Sementara itu, terdapat 5.096 masyarakat yang terdaftar pada Si Caker dan baru 1.542 akun yang terdata sebagai pencari kerja (melakukan proses lamaran pekerjaan). Jadi, terdapat 3.554 masyarakat yang menggunakan layanan Si Caker yang lain, selain melamar pekerjaan. Terdapat suatu gap antara 17.336 lowongan pekerjaan dengan 1.542 masyarakat yang baru melakukan proses lamaran. Dengan kata lain, potensi yang sangat besar kurang termanfaatkan dengan baik melalui adanya Si Caker ini dalam mempertemukan pencari kerja dengan lowongan pekerjaan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa Disnaker KUKM terbukti berperan dalam mengatasi pengangguran dengan terpenuhinya 3 (tiga) dimensi dari teori peran yang dikemukakan Soekanto yaitu, Peran sebagai norma dan peraturan, dalam hal ini Disnaker KUKM sebagai dinas teknis telah membuat suatu regulasi dari adanya fenomena kenaikan angka pengangguran yang di buktikan dari presentase Tingkat Pengangguran terbuka (TPT). Regulasi tersebut adalah pembuatan dan peluncuran Aplikasi Si Caker yang telah disesuaikan dengan keadaan Masyarakat yang mayoritas menggunakan Gadget/ Teknologi Informasi. Peran sebagai perbuatan organisasi, hasil yang diperoleh dari peran Disnaker KUKM melalui Si Caker adalah berhasil membantu 620 pelamar diterima bekerja dari jumlah total 1.542 pencari kerja, atau sekitar 40% dari jumlah pencari kerja. Serta Peran sebagai perilaku Lembaga, hal ini dilihat dari penilaian dari Masyarakat itu sendiri sebagai objek utama regulasi ini dibuat dan dijalankan. Menurut Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan aplikasi Si Caker, terdapat total 852 nilai sangat puas, 579 nilai puas, 82 nilai cukup puas dan 2 (dua) nilai kurang puas. Penilaian sangat puas dan puas dari Masyarakat masih menjadi mayoritas dengan mencapai 94% dari jumlah keseluruhan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Selain itu, Disnaker KUKM kota Madiun melalui Aplikasi Si Caker, telah berhasil mengidentifikasi setiap faktor pendukung maupun penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan berjalannya Si Caker sebagai sebuah regulasi. Disnaker KUKM kota Madiun melalui aplikasi Si Caker juga telah berhasil memanfaatkan setiap faktor pendukung, serta mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan berjalannya Si Caker sebagai sebuah regulasi.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu dikarenakan proses penelitian hanya berlangsung 2 (dua) minggu.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*) : Penulis menyadari bahwa masih adanya temuan dari hasil penelitian mengenai Peran Disnaker KUKM dalam mengatasi pengangguran di Kota Madiun melalui aplikasi Si Caker (Sistem Informasi Pencari Kerja). Oleh karena itu, penulis menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai adanya gap dari jumlah lowongan pekerjaan yang terjaring oleh Disnaker KUKM melalui Si Caker yang terlampau jauh lebih besar dari pencari kerja itu sendiri.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunianya. Terima Kasih kepada orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik setiap harinya bagi penulis. Terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Faisal, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing atas segala dukungan, bimbingan, arahan dan ilmu yang telah diberikan selama proses pembuatan skripsi. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Ir. Dyah Poespita E, MP, dan Bapak Sudarmono, S.STP, M.Si, PhD, atas bantuan pemikirannya dalam menganalisis temuan menarik yang ada dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi kebaruan untuk penelitian lanjutan kedepannya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Basmar, E, and R Sugeng. "Respon Fluktuasi Tingkat Upah Terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Mirai Management* 4, no. 2 (2019): 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Fahrika, A Ika, and Juliansyah Roy. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh." *Inovasi* 16, no. 2 (2020): 206–213.
- Fansuri, Rizki Fikri, Wiwin Widiasih, and Hilyatun Nuha. "Penentuan Interval Waktu Preventive Maintenance Dan Biaya Perawatan Mesin Bandsaw Di CV. SISI JATI BENING Dengan Metode Age Replacement." *Ta* (2016).
- Franita, Riska, and Andes Fuady. "Analisa Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 2 (2019): 88–93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/97/97>.
- Indayani, Siti, and Budi Hartono. "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (2020): 201–208. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/8581>.
- Mulyadi, Mohammad. "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat." *Jurnal Kajian* 21, no. 3 (2016): 221–236. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/776>.
- Muslim, Mohammad Rifqi. "Pengangguran Terbuka Dan Determinannya." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2* 15, no. 2 (2014): 171–181. <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>.
- Ningrum, Shinta Setya. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 2 (2017): 184.
- Permadhy, Yul Tito, and Sugianto. "Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan

Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten.” *Ikra-ith ekonomika* 2, no. 3 (2020): 54–63. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583>.

Rahardjo, Mudjia. “Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif” (2010).

Ristanto, Hengky. “Tingkat Pengangguran Kota Madiun Peringkat 10 Besar Jatim.” *Jawa Pos Radar Madiun*. Last modified 2022. Accessed January 30, 2023. <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/madiun/18/12/2022/tingkat-pengangguran-kota-madiun-peringkat-10-besar-jatim/>.

Ritonga, Marito. “Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): SNPPM2021EK-61-SNPPM2021EK-70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25710>.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.

Tahir, Rabia. “A Study on Malware and Malware Detection Techniques.” *International Journal of Education and Management Engineering* 8, no. 2 (2018): 20–30.

Uly, Yohana Arthha. “Pengangguran Naik Jadi 9,77 Juta Orang, Staf Khusus Menkeu Sebut UU Cipta Kerja Jadi Solusi.” *Kompas.Com*. Jakarta, January 6, 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/11/07/120225026/pengangguran-naik-jadi-977-juta-orang-staf-khusus-menkeu-sebut-uu-cipta-kerja>.

Velby, Alifka Cellina, and Imam Yuadi. “Meta-Analitik Collaborative Governance Dalam Pembangunan Berkelanjutan.” *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* 8 (2023): 19–41.

Wayan Budiani, Ni. “Ide Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna ‘Eka Taruna Bhakti’ Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.” *INPUT : Jurnal Ekonomi dan Sosial* 2, no. 1 (2007): 49–57.

Yehosua, Susan A., Tri O. Rotinsulu, and Audie O. Niode. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 20–31. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/22262>.